



Penerapan Ular Tangga Sebagai Media Memperbaiki Tanda & Gejala Risiko Perilaku Kekerasan pada ODGJ di Rumah Sakit Jiwa Palembang

Dini Anggraini¹, Aprida Manurung², Bangun Dwi Hardika³

^{1,2,3}Universitas Katolik Musi Charitas Palembang, Indonesia

E-mail: Anggrainidini686@email.com¹, aprida@ukmc.ac.id², bangunhardika@ukmc.ac.id³

Alamat: Lorong Suka Senang, Jl. Kolonel H. Barlian KM. 7 No 204, Sukarami,
Kota Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Korespondensi penulis: Anggrainidini686@email.com¹

Abstract. *The risk of violent behavior is the result of anger or fear which is a response to feelings of threat, which will show several signs and symptoms such as sharp gaze, stiff body posture, red face and harsh words, so intervention is given using the media using snakes and ladders to improve the signs and symptoms. violence. Aiming to improve the signs and symptoms of violent behavior through modality therapy using the snakes and ladders game, the method used is a case study to explore nursing care to improve the signs and symptoms by observing and pre-test and post-test checklists on clients with violent behavior. The results of the implementation that had been carried out were a decrease in 14 signs and symptoms of violent behavior, in patient I there was a decrease in 4 out of 6 signs and symptoms, in patient II there was a decrease in 7 out of 10 signs and symptoms, in patient III there was a decrease in 3 out of 5 signs and symptoms. , patient IV experienced a decrease in 6 of 9 signs and symptoms, patient V experienced a decrease in 4 of 7 signs and symptoms and patient VI experienced a decrease in 4 of 9 signs and symptoms of violent behavior. So there is an influence on the application of the snakes and ladders game media to improve signs and symptoms in patients with violent behavior.*

Keywords: *Snakes and Ladders, Signs and Symptoms of Violent Behavior, Psyche.*

Abstrak. Risiko perilaku kekerasan adalah hasil dari kemarahan atau ketakutan yang merupakan respon dari perasaan terancam, yang akan menunjukkan beberapa tanda dan gejala seperti pandangan tajam, postur tubuh kaku, wajah merah dan berkata kasar, sehingga diberikan intervensi dengan media menggunakan ular tangga untuk memperbaiki tanda dan gejala kekerasan. Bertujuan untuk memperbaiki tanda dan gejala perilaku kekerasan melalui terapi modalitas dengan media permainan ular tangga, dengan metode yang digunakan Studi kasus untuk mengeksplorasi asuhan keperawatan untuk memperbaiki tanda dan gejala dilakukan observasi dan cheaklist *pre test* dan *post test* pada klien perilaku kekerasan. Hasil dari penerapan yang telah dilakukan terjadi penurunan pada 14 tanda dan gejala perilaku kekerasan pada pasien I mengalami penurunan sebanyak 4 dari 6 tanda dan gejala, pasien II penurunan sebanyak 7 dari 10 tanda dan gejala, pasien III mengalami penurunan sebanyak 3 dari 5 tanda dan gejala, pasien IV mengalami penurunan sebanyak 6 dari 9 tanda dan gejala, pasien V mengalami penurunan sebanyak 4 dari 7 tanda dan gejala dan pasien VI mengalami penurunan sebanyak 4 dari 9 tanda dan gejala perilaku kekerasan. Sehingga Terdapat pengaruh pada penerapan media permainan ular tangga untuk memperbaiki tanda dan gejala pada pasien dengan perilaku kekerasan.

Kata kunci: Ular Tangga, Tanda Dan Gejala Perilaku Kekerasan, Jiwa.

1. LATAR BELAKANG

Risiko perilaku kekerasan merupakan salah satu respon terhadap stresor yang dihadapi seseorang dan ditunjukkan dengan perilaku kekerasan baik pada diri sendiri ataupun orang lain dan lingkungan secara verbal maupun nonverbal, dengan tanda gejala dapat berupa amukan, bermusuhan yang akan berpotensi untuk melukai fisik, perilaku kekerasan ditandai dengan beberapa gejala yang muncul seperti, mata melotot, otot-otot tampak tegang, pandangan tajam (Pratama and Senja, 2022, p. 55).

Menurut World Health Organization (WHO, 2018) Menunjukkan bahwa di dunia terdapat 35 juta orang dari 322 juta orang mengalami depresi, 60 juta orang terkena bipolar, 21 juta orang menderita skizofrenia dari 47,5 juta orang. Perilaku kekerasan merupakan tanda dan gejala skizofrenia. (Sari and Daryanto, 2021). Berdasarkan Riskesdas (2018) dari jumlah penduduk Indonesia penderita gangguan jiwa sebanyak 14,1%, dengan jumlah tertinggi pada terdapat di provinsi DKI Jakarta sebanyak 24,3%, diikuti Nangroe Aceh Darussalam 18,5%, Sumatra Barat 17,7 %, NTB 10,9%, Jawa Tengah dengan jumlah sebanyak 6,8%. Di Sumatra Selatan terdapat rumah sakit jiwa yang mampu menangani pasien dengan gangguan jiwa ringan sampai berat. Rumah sakit ini bernama Rumah Sakit Jiwa Ernaldi Bahar, dengan jumlah ruangan 7 ruang rawat inap. Pada tahun 2021 jumlah kunjungan pasien rawat jalan 31.240 (96,41%) jiwa (Rs Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan, 2021).

Permainan ular tangga merupakan permainan yang dilakukan dua orang atau lebih yang mengutamakan kekompakan dan keuletan serta kesabaran untuk memainkan peran masing – masing dalam permainan ular tangga tersebut (Rahma, 2021). Media yang berbasis game ini dapat menjadi pertimbangan dari segi tujuan dan manfaat seperti mampu menstimulus fungsi kognitif, bahasa, sosial dan emosional seseorang dalam permainan ular tangga yang dilakukan.

2. KAJIAN TEORITIS

Risiko perilaku kekerasan adalah hasil dari kemarahan atau ketakutan yang merupakan respon dari perasaan terancam, baik berupa ancaman fisik atau konsep diri yang dapat diekspresikan dengan mencederai orang lain, merusak lingkungan bahkan melukai diri sendiri (Efendi and Kristian, 2021, p. 105). Tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan menurut Keliat (2019,p.112) yaitu mengancam, mengumpat kata – kata kasar, suara keras, bicara ketus, menyerang orang lain, melukai diri sendiri atau orang lain, merusak lingkungan, perilaku agresif/amuk, melotot, pandangan tajam, tangan mengepal, rahang mengatup, wajah merah, postur tubuh kaku.

Ular tangga merupakan media yang menggunakan alat peraga atau alat pembelajaran berupa papan kertas bergambar kotak – kotak kecil, yang dapat dimainkan dua orang atau lebih sehingga dalam permainan bergiliran untuk menjalankan peran masing – masing dari permainan tersebut (Rahma, 2021, p. 17). Manfaat permainan ular tangga Merangsang pengembangan daya pikir, cipta dan bahasa agar mampu menumbuhkan sikap mental yang baik, contohnya kita dapat bermain ular tangga dengan mengingat kegiatan yang sudah dilakukan, mengajarkan untuk berkata lembut tidak kasar pada saat marah. Permainan ular tangga dapat digunakan sebagai media permainan yang mampu untuk memperbaiki tanda

dan gejala perilaku kekerasan dengan adanya modifikasi dalam petak ular tangga dengan memasukkan sp risiko perilaku kekerasan



Gambar 2. 1 Ular Tangga

3. METODE PENELITIAN

Desain penelitian menggunakan studi kasus yaitu mengeksplorasi secara mendalam suatu kasus tertentu dengan melakukan pre test dan post test, yang dilakukan selama 3 hari berturut – turut pada 03 – 05 Mei 2024. Interumen yang digunakan format asuhan keperawatan jiwa dan lembar observasi, sebanyak 6 responden dengan risiko perilaku kekerasan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penerapan yang telah dilakukan terjadi penurunan pada 14 tanda dan gejala perilaku kekerasan pada pasien I mengalami penurunan sebanyak 4 dari 6 tanda dan gejala, pasien II penurunan sebanyak 7 dari 10 tanda dan gejala, pasien III mengalami penurunan sebanyak 3 dari 5 tanda dan gejala, pasien IV mengalami penurunan sebanyak 6 dari 9 tanda dan gejala, pasien V mengalami penurunan sebanyak 4 dari 7 tanda dan gejala dan pasien VI mengalami penurunan sebanyak 4 dari 9 tanda dan gejala perilaku kekerasan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman *et al.*,(2019) yang menyatakan bahwa pelaksanaan terapi aktivitas kelompok yang dilakukan dengan menggunakan media ular tangga dapat memperbaiki tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan pada orang dengan gangguan jiwa yang mengalami perubahan hasil yang positif, yang dilakukan dengan 5 klien dengan diagnosa risiko perilaku kekerasan selama 3 hari berturut – turut.

Permainan ular tangga dapat digunakan sebagai media permainan yang mampu untuk memperbaiki tanda dan gejala perilaku kekerasan dengan adanya modifikasi dalam petak ular tangga dengan memasukkan sp risiko perilaku kekerasan, permainan yang dilakukan disertai dengan adanya terapi humor atau tawa yang mampu untuk membantu dalam meningkatkan laju pernapasan, aliran darah, dan pelepasan adrenalin dalam darah yang akan mengakibatkan

perasaan bahagia, sukacita dan mampu meningkatkan asupan oksigen klien sehingga membuat klien menarik napas dalam, sehingga dapat menjadi pengalih dari rasa emosi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelrapan dapat disimpulkan bahwa media permainan ular tangga pada 6 responden dengan risiko perilaku kekerasan yang telah diberikan intervensi dengan menggunakan media permainan ular tangga selama 3 hari berturut – turut yang mengalami penurunan tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan. Hal ini karena ketika bermain ular tangga pada petak ular tangga terdapat sp risiko perilaku kekerasan yang akan menstimulus klien dalam memperbaiki tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah tidak menemukan semua tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan karena klien sudah berada ruangana rawat inap sehingga penulis tidak menemukan semua ke 14 tanda dan gejala, sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dalam memilih responden sebagai kriteria inklusi lebih mengutamakan tanda dan gejala yang muncul berapa persen sehingga dapat dijadikan responden.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, Y., Suhartini, T., & Qowi, N. H. (2023). Dokumentasi keperawatan. Jakarta Timur: Rizmedia.
- Anipah, et al. (2024). Buku ajar asuhan keperawatan jiwa. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Anwari, M., Sriati, A., & Oktavia, V. (2023). Dasar keperawatan jiwa. Sumatera Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Efendi, Y., & Kristian, E. (2021). Strategi pelaksanaan tindakan keperawatan pada keperawatan jiwa. Bojonegoro: Guepedia.
- Ghodsbin, F., et al. (2015). The effects of laughter therapy on general health of elderly people referring to Jahandidegan community center in Shiraz, Iran, 2014: A randomized controlled trial. *International Journal of Community Based Nursing and Midwifery*, 3(1), 31–38.
- Hartono, J. (2018). Metode pengumpulan dan teknik analisis data. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Keliat, B. A. (2019). Asuhan keperawatan jiwa. Jakarta: EGC.
- Kusuma, M. D. S., et al. (2024). Buku ajar keperawatan psikiatri. Jambi: PT. Sonpedia Publlish Indonesia.
- Muhith, A. (2015). Keperawatan jiwa (Teori dan aplikasi). Yogyakarta: CV Andi Offset.

- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- PPNI. (2016). *Standar diagnosa keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Indonesia.
- PPNI. (2018). *Standar intervensi keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Indonesia.
- Pranata, L. (2020a). *Fisiologi 1*. Palembang: Universitas Katolik Musi Charitas.
- Pranata, L. (2020b). *Fisiologi 2*. Palembang: Universitas Katolik Musi Charitas.
- Pranata, L. (2023). Pemahaman mahasiswa keperawatan tentang fisiologi manusia dalam mata kuliah ilmu biomedik dasar. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Maarif Baturaja*, 8(2), 380-385.
- Pranata, L., & Daeli, N. E. (2021). Aktivitas sosial dan fungsi kognitif lansia di Posyandu Merpati. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 1(2), 189-194.
- Pranata, L., Surani, V., Suryani, K., & Fari, A. I. (2023). Understanding of research methods based on evidence-based practice in nursing for nursing students. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 13(26), 174-178.
- Pratama, A. A., & Senja, A. (2022). *Keperawatan jiwa*. Jakarta Timur: Bumi Medika.
- Putri, K. A. P., & Pranata, L. (2017). Pengaruh senam discorobic terhadap tingkat kesegaran jasmani remaja. *Jurnal Ilmiah Bakti Farmasi*, 2(2), 27-34.
- Rahma, S. (2021). *Media ular tangga*. NTB: Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya.
- Rahman, S., et al. (2019). Penggunaan ular tangga pintar sebagai media memperbaiki tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan pada ODGJ di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta. 10(2).
- Ramadia, A., et al. (2023). *Buku ajar jiwa*. Jakarta Selatan: Mahakarya Citra Utama.
- Razak, F., & Alam, J. (2022). *Buku panduan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament berbasis media ular tangga*. Sumatera Barat: Mitra Cendekia Media.
- Ridfah, A. (2023). Terapi aktivitas kelompok sebagai media mengurangi tanda risiko kekerasan pada pasien ODGJ RSKD Dadi Makassar. 3(18), 532-542.
- Riskesdas. (2018). *Riskesdas. Journal of Food and Nutrition Research*, 2(12), 1029-1036. doi:10.12691/jfnr-2-12-26.
- RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan. (2021). *Profil Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan*, 3(2), 6.
- Ruben, S. D., Julita, E., Pranata, L., Wijayanti, L. A., & Pannyiwi, R. (2023). Analisis faktor dengan tingkat stress kerja pada perawat akibat hospitalisasi anak pra sekolah ruang perawatan anak di rumah sakit. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(12), 2427-2432.

- Ruswandi, I. (2021). Keperawatan jiwa panduan praktis untuk mahasiswa keperawatan. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Sari, M. T., & Daryanto, D. (2021). Pemberdayaan masyarakat dan keluarga melalui pemberian pendidikan kesehatan dalam merawat anggota keluarga dengan gangguan jiwa. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 3(3), 334. doi:10.36565/jak.v3i3.273.
- Sarosa, S. (2021). Analisis data penelitian kualitatif. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Stuart, G. W. (2016). Prinsip dan praktik keperawatan kesehatan jiwa Stuart. In B. A. Keliat & J. Pasaribu (Eds.), Singapore: Elsevier.
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Surani, V., Pranata, L., Indaryati, S., & Ajul, K. (2023). The effect of the Benson relaxation technique on blood pressure in the elderly. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 2(6), 1095-1104.
- Terimaja, I. W., et al. (2024). Dasar-dasar statistika. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Tokang, P. K., et al. (2023). Media promosi kesehatan. Jawa Tengah: PT. Media Pustaka Indo.
- Yusuf, R., & Dian, T. (2019). Kesehatan jiwa pendekatan holistik dalam asuhan keperawatan. Edited by M. W. Media. Jakarta: CV. Mitra Wacana Media.